

**RESEPSI FUNGSIONAL TRADISI TADARUS AL-QUR'AN
ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

ACHMAD AINUR ROFIQ

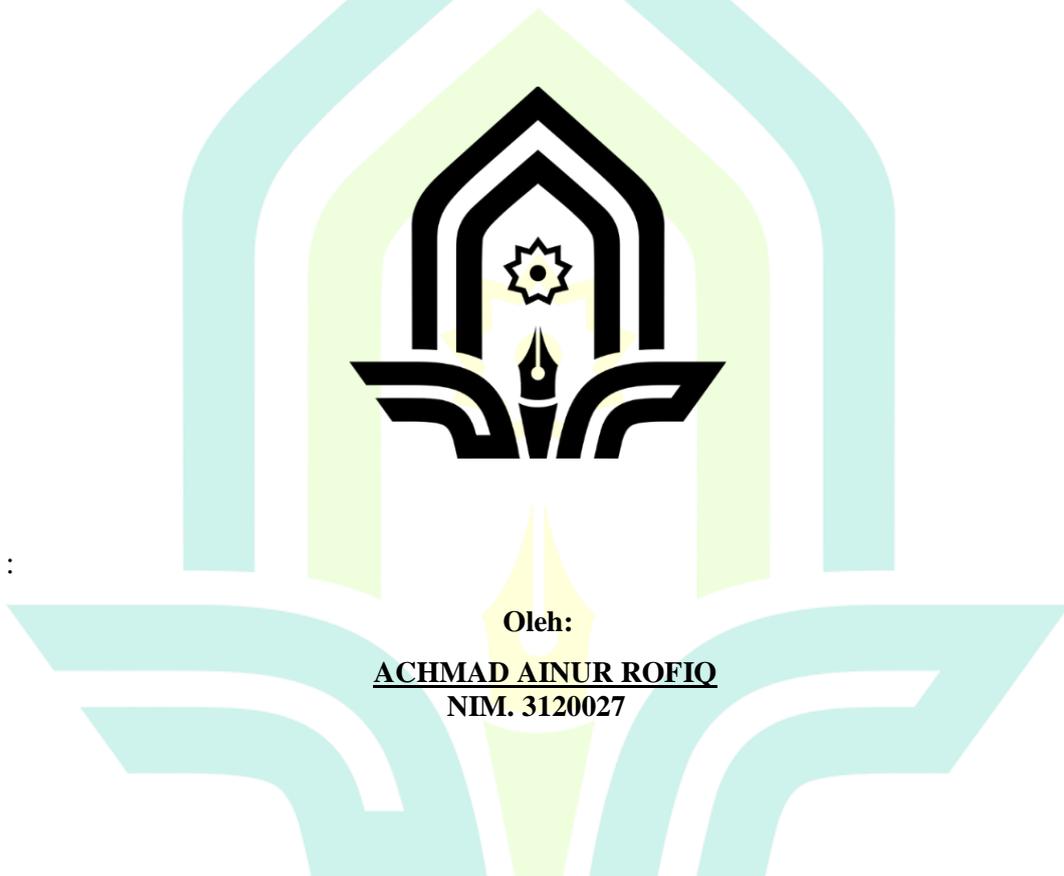
NIM. 3120027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**RESEPSI FUNGSIONAL TRADISI TADARUS AL-QUR'AN
ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

ACHMAD AINUR ROFIQ

NIM. 3120027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Achmad Ainur Rofiq

NIM : 3120027

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “ **RESEPSI FUNGSIONAL TRADISI TADARUS AL-QUR'AN ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL WIRADESA** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Achmad Ainur Rofiq
NIM. 310027

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, M.Sos
Ds. Kemuning Rt.01/Rw.02 Kec. Kramat, Kab. Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Achmad Ainur Rofiq

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Achmad Ainur Rofiq

NIM : 3120027

Judul : **RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN KITAB RI'AYAH AL- HIMMAH
SEBAGAI TRADISI TADARUS AL-QUR'AN ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL
WIRADESA**

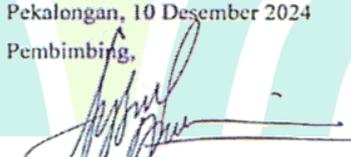
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Desember 2024

Pembimbing,


Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199 10909 201903 1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ACHMAD AINUR ROFIQ**

NIM : **3120027**

Judul Skripsi : **RESEPSI FUNGSIONAL TRADISI TADARUS AL-
QUR'AN ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL
WIRADESA**

yang telah diujikan pada hari Senin, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I.
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Heriyanto, M.S.I.
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 20 Desember 2024

Disahkan Oleh



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama republik Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	اي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Sedangkan Ta' Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

عَمْرَات = *ghamaraat*

مَغْفِرَة = *maghfirah*

4. Syaddah (*tasydid*)

Dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut. Contoh: الـيـد = *al yadd*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الرجال = *ar- rijaal*

النساء = *an-nisaa*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

الحسن = *al-hasan*

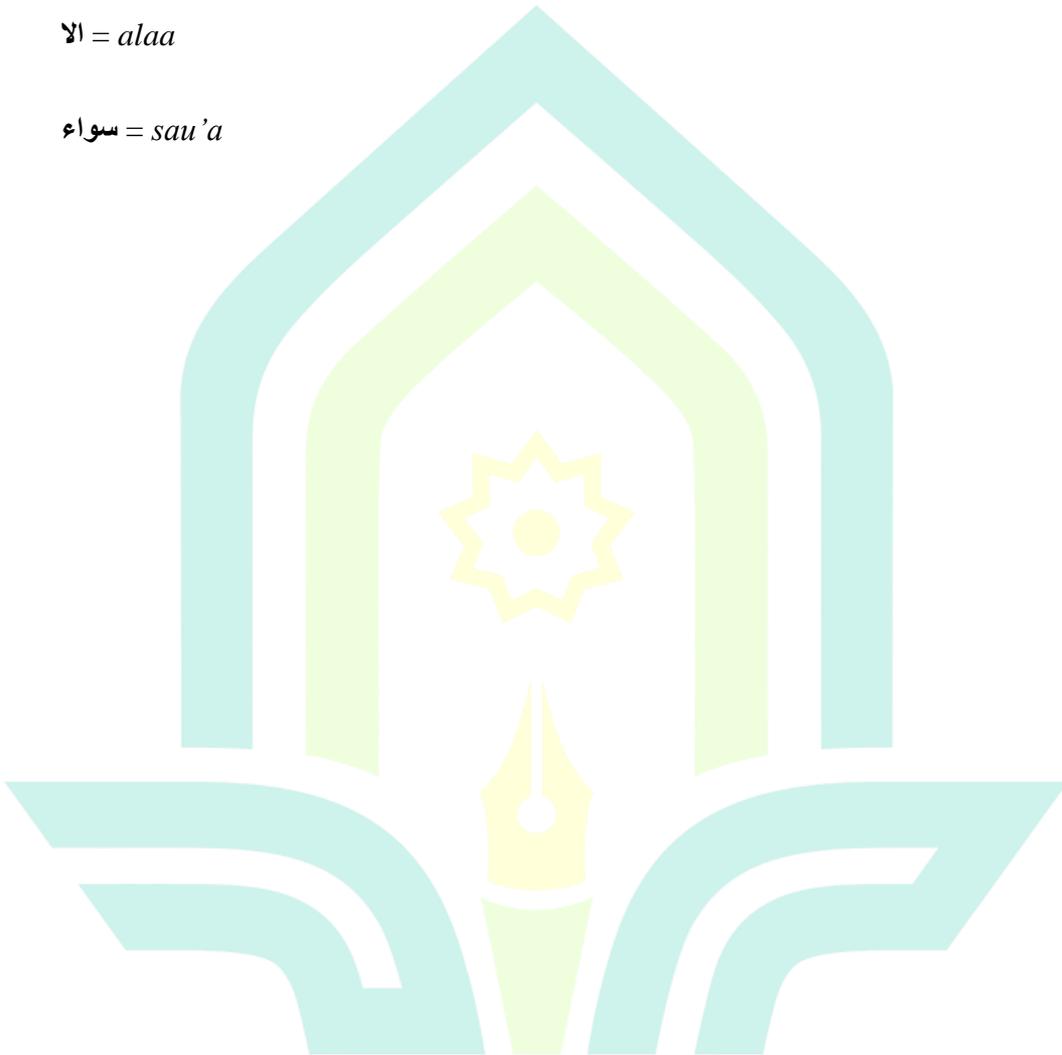
الكذب = *al-kadzib*

6. Huruf hamzah

Huruf hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh:

الا = *alaa*

سواء = *sau'a*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan untuk saya dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan terbaik kepada seluruh umatnya, semoga sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepadamu.
2. Terima kasih kepada orang tua tercinta Bapak Slamet Rokhani dan Ibu Patmah. Selesainya skripsi ini saya persembahkan khusus untuk beliau karena telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada

putusnya. Semoga rahmat Allah selalu mengiringi disetiap kehidupan, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.

3. Saudara Kandung dan ipar saya , mas Rijal Aris dan mbak Elak, mbak Novi Hidayati dan mas Dwi Susanto Hamengku Sasono yang selalu memberi semangat untuk menjadi yang lebih baik lagi.
4. Terimakasih kepada Keponakan Tercinta yaitu Afnan Abqory, Nafisha Hanum dan Hariza Ifadia
5. Terimakasih Kepada Najma Dianata, Selalu mendengarkan saat berkeluh kesah, menjawab pertanyaan yang kurang paham, menjadi support system, dan partner berbagi cerita yang menyenangkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang sangat saya ta'dhimi, terimakasih banyak telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini semoga ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT.
7. Terimakasih Sahabat Sahabat seperjuangan baik HMJ IAT 2022, DEMA FUAD 2023 dan PMII Bahurekso yang selalu menjadi motivasi dan Support saya selama ini.
8. Sahabat-sahabat yang selalu support saya dan teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020.

MOTTO

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُمَلِّكُ سَمَاءَهُ

Al Quran adalah kalamullah yang qadim yang tidak ada kebosanan untuk didengarkan

تَنْزَهُ عَنِ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ

Yang disucikan dari ucapan, perbuatan dan kehendak

(Sayyid Nuruddin Ali bin Iroq al-Kinani)

اجعل جمال ما تحب هو ما تفعله

Biarkan keindahan dari apa yang kau sukai menjadi apa yang kau lakukan.”

(Maulana Jalaludin Ar rumi)

ABSTRAK

Rofiq, Achmad Ainur. 2024. "Resepsi Fungsional Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa." Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Syamsul Bakhri, M.Sos.

Kata Kunci: *Resepsi Fungsional, Tadarus Al-Qur'an*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi fungsional Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa. Tradisi Tadarus Al-Qur'an merupakan praktik yang telah berlangsung lama dan menjadi bagian integral dari kehidupan Ormas Rifaiyah Desa Kampil. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik Tradisi Tadarus Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi utama. Pertama, dalam aspek pendidikan, pembacaan ini berperan dalam meningkatkan kemampuan memahami Ilmu agama, pemahaman, dan penghayatan Al-Qur'an bagi para warga Rifaiyah. Kedua, dalam aspek spiritual, tradisi ini memperkuat moralitas dan ketakwaan Pemuda Hingga Orangtua Rifaiyah melalui refleksi mendalam terhadap ayat-ayat yang dibaca. Ketiga, dalam aspek sosial, pembacaan bersama menciptakan ikatan kebersamaan dan solidaritas di antara pemuda serta antara pemuda dan Tokoh Agama, memperkuat rasa persaudaraan dalam sesame Warga Rifaiyah.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa tradisi ini mencerminkan konsep *Living Qur'an*, di mana ajaran-ajaran al-Qur'an tidak hanya dipelajari tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah berfungsi sebagai sarana pendidikan, pembentukan karakter, dan penguatan identitas keagamaan yang komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moral maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul "Resepsi Fungsional Pembacaan Kitab Riayah Al-Himmah sebagai Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa."

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Misbakhudin, Lc, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Syamsul Bakhri, M.Sos yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing Akademik Qomariyah. M.SI yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Segenap narasumber dan semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembacapada umumnya serta bermanfaat bagi seluruh pihak.

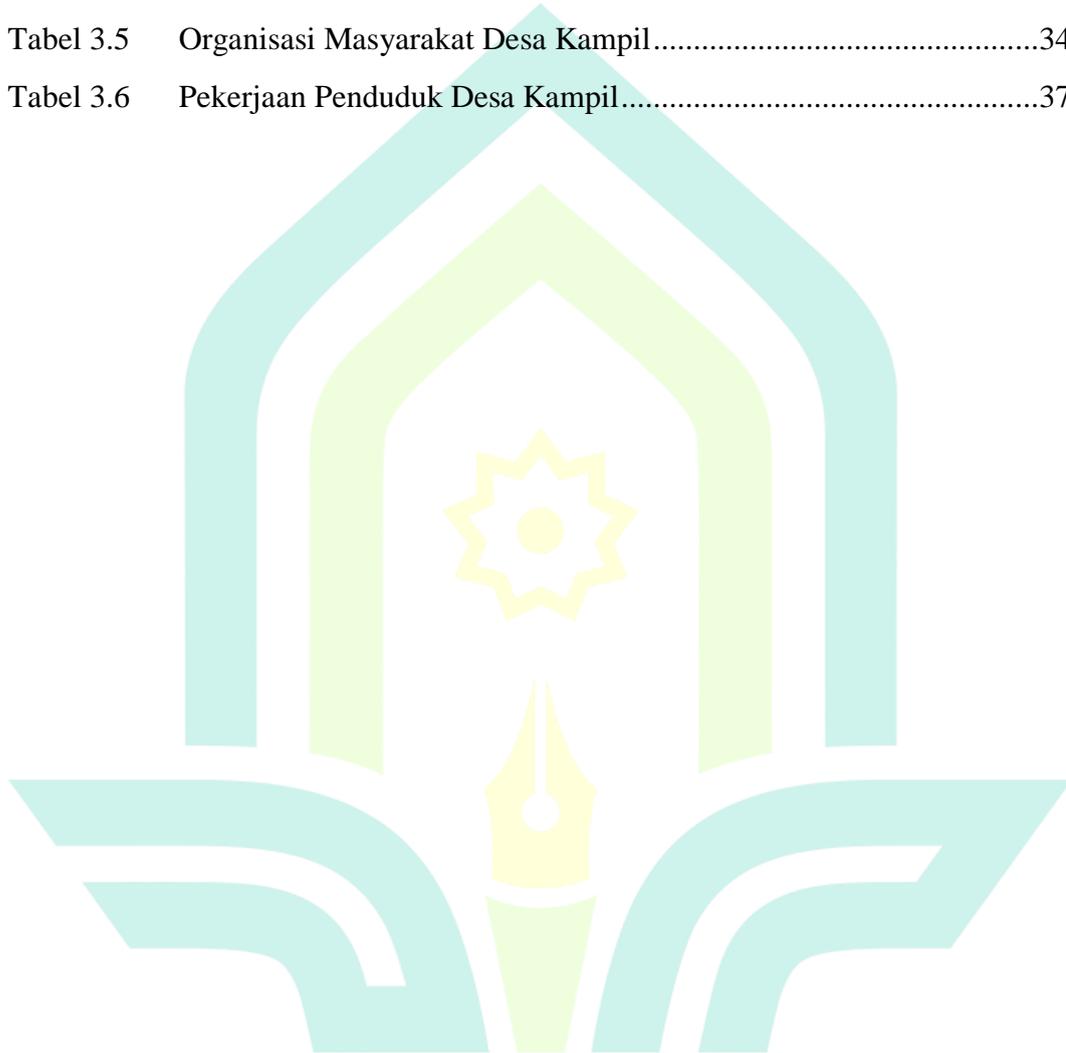
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
2. Analisis Teoritis	9
F. Kerangka Berpikir.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis data.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Teori Tadarus Al-Qur'an.....	18
B. Teori Resepsi Al-Qur'an.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM DAN TRADISI TADARUS AL-QUR'AN ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL WIRADESA.....	28
A. Letak Geografis.....	28
B. Letak Demografis.....	29
1. Kondisi Pendidikan Masyarakat	32

2. Kondisi Ke Agama an Masyarakat	33
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	36
4. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	37
C. Sejarah Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa.....	43
D. Praktik Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa.....	46
E. Motivasi Pelaksanaan Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa.....	52
F. Resepsi Fungsional Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa.....	58
BAB IV HASIL ANALISIS RESEPSI FUNGSIONAL TRADISI TADARUS AL-QUR'AN ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL	62
A. Praktik Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa.....	62
B. Resepsi Fungsional Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa.....	63
BAB V KESIMPULAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Desa Kampil Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 3.2	Tempat Ibadah Desa Kampil Berdasarkan Organisasi Masyarakat..	30
Tabel 3.3	Tempat Pendidikan Masyarakat.....	32
Tabel 3.4	Agama Penduduk Desa Kampil	33
Tabel 3.5	Organisasi Masyarakat Desa Kampil.....	34
Tabel 3.6	Pekerjaan Penduduk Desa Kampil.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an merupakan kalam Allah yang diyakini oleh seluruh umat Islam sebagai pedoman, dimana Al-Qur'an berlaku untuk segala masa dan segala tempat tanpa mengalami perubahan normatifitasnya.¹ Membacanya salah satu kegiatan yang mendapatkan pahala, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dinilai sebagai ibadah, karena Al-Qur'an merupakan mukjizat yang sangat besar bagi Rasulullah SAW yang sampai saat ini masih sangat memiliki pengaruh yang amat luas dan mendalam bagi jiwa manusia.² Selain itu, Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat Islam dalam setiap lini kehidupan. Allah SWT berfirman³ :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى
وَالْفُرْقَانِ

Artinya: "Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Al-quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan sebagai pembeda (antara yang haq dan yang bathil)..." (QS. Al Baqarah 185)

Prof Quraish Shihab memahami ayat di atas dalam tafsirnya yang berjudul tafsir al-Misbah bahwa selama periode Ramadhan, hanya 29 atau tiga puluh tahun yang masih mengudara yang di dalamnya terungkap rentang panjang Ramadhan

¹ Azyumardi Azra, "Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Fiqih Ibadah" (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.1.

² Taufik Adnan Amal, "Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an" (Jakarta: Devisi Muslim Demokratis, 2011), hlm1.

³ Lajnah Pentashih al-Qur'an, al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Pustaka al-Mubin, 2013), 28.

menuju permulaan dalam Al-Qur'an. sebagai petunjuk dan petunjuk bagi umat islam, petunjuk yang dimaksud di sini adalah mengenai petunjuk yang

menghubungkan dengan keyakinan dan mengenai seluk-beluk peraturan syariah.⁴

Al-Quran sangat banyak memberi manfaat bagi yang mengambilnya sebagai petunjuk demikian pula bagi orang yang suka membaca Alquran. Rasulullah SAW bersabda yang artinya: Telah menceritakan kepadaku al-Hasan bin Ali alHulwani telah menceritakan kepada kami Abu Taubah ia adalah ar-Rabi' bin Nafi', telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah yakni Ibnu Sallam, dari Zaid bahwa ia mendengar Abu Sallam berkata, telah menceritakan kepadaku Abu Umamah al-Bahili ia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Bacalah Alquran karna ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti..."(H.R Muslim)⁵

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan ampunan serta rahmat dari Allah. Dalam bulan Ramadhan umat Islam dianjurkan agar banyak-banyak beribadah salah satu caranya ialah dengan membaca Al-Quran. Bahkan dari hadis di atas sudah secara jelas disebutkan bahwa betapa beruntungnya orang-orang yang membaca maupun mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah: "*Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an*" Cet.4. (Jakarta Lentera Hati, 2011), 487.

⁵ Shahih Muslim, Lidwa Pustaka Software, no.1337 kitab: Sholatnya musafir dan penjelasan tentang qashar, Bab: Keutamaan membaca Alquran dan surat al-Baqarah).

Dan Sangat dianjurkan untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an pada bulan Ramadhan, sebagaimana diturunkan pada bulan tersebut. Diharapkan dengan mempelajarinya, Anda mampu mendapatkan arahan, memahami, dan mengaplikasikan penjelasan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Bulan suci Ramadhan penuh dengan nikmat dan rahmat Allah. Umat Islam dianjurkan untuk makan banyak selama bulan Ramadhan. Salah satu caranya adalah dengan membaca Alquran. Bahkan dari hadits di atas telah diungkapkan dengan gamblang betapa beruntungnya orang-orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Mengamalkannya dengan melanggengkan Tradisi tadarus Al-Qur'an, yang merupakan tradisi pokok bagi seluruh muslim sedunia pada bulan ramadhan, khususnya Indonesia, seringkali banyak dari kalangan anak-anak hingga Orang tua, ada yang di masjid, musholla, majelis, bahkan setiap forum forum masyarakat pastinya melestarikannya disetiap sudut sudut penjuru dunia, banyak yang mengadakanya pagi pagi setelah subuh, ada juga yang sore hari sekaligus dilanjut kultum dan buka bersama, dan juga yang sering yaitu setelah sholat tarawih hingga petang, dengan niatan meramaikan malam ramadhan selama 30 hari penuh.

Bervariasi yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok dalam membaca Al-Qur'an di bulan suci Ramadhan, setiap musholla dan masjid memiliki ciri khasnya, ada yang laki-laki dan perempuan dipisah dan juga ada

⁶ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah: *"Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an"*, 488

yang digabung, melihat kelompok atau kalangan NU biasanya membacanya baik laki- laki atau perempuan, baik kecil maupun besar bisa membaca Al-Qur'an dispeaker baik masjid atau musholla, sedangkan Kalangan Rifaiyah sedikit berbeda dalam melanggengkan tradisi tadarus Al-Qur'an yaitu hanya orang orang tertentu yang membaca Al-Qur'an secara utuh, dan tidak dimasukan keluar speaker.

Dalam rangkaian Tadarus Al- Qur'an pada Ormas Rifaiyah Desa Kampil yang mencirikhaskan yaitu juga membaca Kitab Tarajumah (Riayah Awal dan Akhir) ada 60 Ayat Al- Qur'an di dalamnya, dan banyak sekali nuqilan hadis dan beberapa kitab fiqh yang bermadhab syafii, yang Sumber agama Islam yaitu Al-Qur'an, Hadits, Ijma dan Qiyas dikarenakan banyaknya warga Rifaiyah kurang paham dan mengerti ilmunya membaca Al-Qur'an dengan itu para ulama setempat memberikan kesempatan warga atau jamaah musholla agar bisa juga melanggengkan tradisinya yaitu dengan membaca Kitab Tarajumah (Riayah Awal dan Akhir). Menurut pemaparan masyarakat bahwasanya warisan tradisi ini sudah terjadi akulturasi antara adat istiadat dengan islam, sehingga Masyarakat rutin melaksanakan tadarus Al-qur'an tersebut di bulan suci ramadhan setiap malamnya dan diikuti oleh para jamaahnya baik dari setiap anak muda hingga orang tua.

Maka pemuda Ormas Rifaiyah masih melanggengkan tradisi membaca Al-Qur'an dengan rangkaianya membaca kitab tarajumah pada saat tadarus Al-Qur'an di Masjid Al-Huda Dukuh Sembung, Desa Kampil Wiradesa, dan musholla sekitarnya, bagi pemuda dan orang bukan lulusan pesantren dikarenakan menurut ulama setempat “ *Ojo moco Al- Qur'an sakdurunge ngerti ilmune*”,

maksudnya adalah jangan membaca al- quran sebelum tau ilmunya⁷. Bukan berarti dalam orang rifaiyah tidak boleh membaca Al- Qur'an, tetapi ada pengajian pengajian khusus yang mempelajari ilmu setiap fannya dan sudah ada waktu yang digunakan khusus untuk membaca Al-Qur'an, dalam pembacaanyapun bukan sembarang tetapi orang yang sudah mumpuni dalam bidang membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmunya.

Dalam praktek pembacaan kitab Tarajumah pada bulan suci Ramadhan yaitu dibaca terang secara bergilir sesuai dengan urutannya seperti orang yang di majlis itu. Dan juga membacanya memakai lagu khas yg diciptakan oleh para murid-muridnya K.H.A. Rifai agar tidak jenuh saat membaca dan mendengarkan. Serasa asik seperti membaca puisi bersajak.

Melihat tradisi yang masih berjalan dikalangan Organisasi Masyarakat Rifaiyyah desa kampil yang masih berjalan praktik tradisi tadarus Al-Qur'an serta dalam rangkaiannya juga membacaa kitab Tarajumah (Riayah Awal dan Akhir) sebagai tradisi Tadarus Al-Qur'an Ramadhan di Masjid dan Musholla sekitar, dengan beberapa keunikan yang terjadi untuk itu tema tersebut akan penulis angkat dalam judul penelitian yaitu **“RESEPSI FUNGSIONAL TRADISI TADARUS AL-QUR'AN ORMAS RIFAIYAH DESA KAMPIL WIRADESA.**

⁷ Wawancara Ketua AMRI (Angkatan Muda Rifaiyyah)pada hari Ahad, 26 Mei 2024, Pukul 22.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktek pelaksanaan Tradisi Tadarus Al- Qur'an pada ormas Rifaiyah Desa kampil Wiradesa?
2. Bagaimana resepsi fungsional masyarakat terhadap Tradisi Tadarus Al- Qur'an pada Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui praktek pelaksanaan Tradisi Tadarus Al- Qur'an pada ormas Rifaiyah Desa kampil Wiradesa?
2. Untuk mengetahui resepsi fungsional masyarakat terhadap Tradisi Tadarus Al- Qur'an pada Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa ?

D. Manfaat Penelitian

Melalui riset ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan baik dalam teoritik dan praktik. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik: Dari sudut pandang akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang metode pemahaman Al-Qur'an dan Resepsi fungsional Tradisi tadarus Al-Qur'an. Penulis ingin menyajikan informasi ini sebagai karya tertulis sehingga pembaca dapat memahaminya secara ringkas dan jelas. Eksplorasi ini juga merupakan bentuk komitmen sang penulis dalam bidang logikanya yang luar biasa dalam ranah dunia pemahaman Tafsir Al-Qur'an.
2. Manfaat praktis: dari riset ini diharapkan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis, pembaca dan khalayak umum berkaitan dengan

men deskripsikan metode pemahaman Al-Qur'an, resepsi fungsional terkait Tradisi tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bagian penting dalam melakukan penelitian, hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko pengulangan riset. Dibawah ini beberapa riset terdahulu yang berkaitan dengan Tradisi tadarus Al- Qur'an.

Pertama, Lina Mazidah⁸ Dalam skripsinya bahwa Tafsir Kiai Rifa'i terhadap ayat tauhid dalam kitab Ri'ayah al-Himmah merupakan tafsir yang singkat dan sederhana guna memahami orang-orang pada zaman itu, Dalam kitab Ri'ayah al-Himmah, ia mengutip 150 ayat Al-Qur'an. Tafsirnya terhadap ayat-ayat tauhid tidak jauh berbeda dengan tafsir para mufasir Ahlussunnah waljama'ah lainnya. Perbedaannya hanya pada cara penyampaiannya yang menggunakan nazam-nazam, sehingga bisa dinyanyikan dengan gaya Jawa atau nada nazam Arab pada umumnya.

Kedua, Muhammad Haikal Faza⁹ Skripsi yang berjudul "*Metode Dan Corak Penafsiran K.H. Ahmad Rifa'i Dalam Kitab Ri'ayah Al-Himmah (Studi Analisis Tentang Ayat-ayat Iman)*". Dalam skripsinya, Dalam penelitiannya Haikal menyimpulkan dalam menafsirkan ayat-ayat pada kitab Riayah al-

⁸ Lina. Mazidah. "*Penafsiran K.H. Ahmad Rifai terhadap ayat ayat Tauhid dalam kitab Ri'ayatul Al- Himmah*". (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ,Yogyakarta, 2017)

⁹ M. Haikal Faza, "*Metode dan Corak Penafsiran K.H. Ahmad Rifa'i dalam Kitab Riayah AlHimmah (Studi Analisis Tentang Ayat-ayat Iman)*" (Skripsi di IAIN Pekalongan, 2015)

Himmah K.H Ahmad Rifa'i menggunakan metode muqaran atau komparasi sebagai metode tafsir, sementara corak tafsir yang digunakan cenderung ke arah corak teologi.

Ketiga, Nur Ulisaadah Sofa¹⁰ Dalam pembahasan skripsi yang berjudul *"Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ri'ayatul Himmah karya KH. Ahmad Rifa'i"* dapat disimpulkan, seperti yang telah dibahas sebelumnya, dan prinsip-prinsip pendidikan akhlak yang dituangkan dalam Kitab Ri'ayatul Himmah KH. Ahmad Rifa'i dibedakan menjadi tiga, yaitu: Etika terhadap Allah SWT, Etika terhadap individu, dan Etika terhadap alam.

Keempat, Khabibah¹¹ Berdasarkan skripsi yang dilakukan, yang berjudul *"Tradisi Tadarus Dan Tadabbur Al-Quran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi'in Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan "* Tadarus dan Tadabbur Al-Quran merupakan kegiatan pesantren yang diikuti oleh masyarakat sekitar dan bertujuan untuk membumikan Al-Qur'an. Tadarus dan Tadabbur Al-Quran memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan santri dan masyarakat Desa Gingsang Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah yang dimulai dari tahap perencanaan dan identifikasi masalah.

Kelima, La Midun¹² Dalam pembahasan skripsi yang berjudul *" Analisis nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi tadarus Al-qur'an satu juz pada dusun warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat "* (Skripsi S1 IAIN Ambon 2023)

¹⁰ "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ri'ayatul Himmah karya KH. Ahmad Rifa'i (Skripsi S1 IAIN Pekalongan, 2015)

¹¹ "Tradisi Tadarus Dan Tadabbur Al-Quran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi'in Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. (Skripsi S1 IAIN Kudus, 2021).

¹² "Analisis nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi tadarus Al-qur'an satu juz pada dusun warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat " (Skripsi S1 IAIN Ambon 2023)

warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat" sebagaimana Nilai-nilai pendidikan Islam yaitu kerja sama, kebersamaan, sabar, kedamaian dan kedisiplinan, Nilai kerja sama, merupakan kerja dan membentuk kelompok kegiatan yang memperhatikan dan saling membenarkan yang salah dan Sabar dalam tradisi tadarus Al-Qur'an 1 juz dalam membacanya, dengan kesabaran dengan meningkatkan ibadah yang telah dikerjakan.

2. Analisis Teoritis dan Pendekatan

a. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus berwazan "Tafa'ul" (تفاعل) Kata ini diambil dari akar kata "da-ra-sa", yang bentuk mashdarnya "Dirasah". Menurut Raghib al-Isfahani, kata darasa (درس) secara bahasa arti tersisa jejaknya. Disebut (درس الدار) artinya tersisa jejak rumah. Makna ini menunjukkan bahwa subjek dari darasa itu sendiri hilang, sehingga hanya tersisa jejaknya. Maka, kata (درس العلم) artinya upaya untuk menghapal jejak ilmu itu. Dikarenakan proses tersebut hanya dapat terwujud dengan cara membaca secara kesinambungan, maka ianya disebut dengan dars.¹³

Sedangkan Tadarus secara bahasanya, Tadarus mengandung arti membaca. Istilah ini diuraikan dan dimanfaatkan dengan makna yang luar biasa, yaitu membaca Al-Quran semata-mata untuk mencintai Allah dan memperoleh pemahaman terhadap hikmah Al-Quran. Selain itu, tadarus juga mengacu pada mempelajari, membaca, dan mengamalkan isi

¹³ Raghib al-Isfahani, *al-Mufradaat Fi Gharib al-Qur'an*, (Beirut: Daar al-Ma'rifah, cet ke-4, 2005), h. 174.

Alquran. Inilah suatu cinta yang luar biasa mulia dalam melihat Allah SWT. bahwa tadarus Al-Qur'an adalah membaca dan memusatkan diri pada

Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama secara timbal balik. Hal ini menunjukkan bahwa satu individu membaca sementara yang lain mendengarkan, dan seterusnya. Oleh karena itu, kebenaran dan ketepatan akan terus dipertahankan dalam membaca bait-bait Alquran.¹⁴

b. Resepsi fungsional

Resepsi bisa diartikan suatu respon atau reaksi masyarakat setempat dan persepsi terhadap teks, untuk keadaan sekarang adalah silaturahmi Al-Qur'an. Penerimaan Al-Quran dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah penerimaan fungsional. Pertemuan praktis dalam kajian ini adalah pertemuan membaca Ri'ayah al-himmah yang diyakini mempunyai manfaat dan tujuan tertentu. Jika hal ini dilakukan maka adat istiadat atau perilaku tertentu akan selalu terjalin, kemudian dengan tujuan ini munculah sebuah dorongan untuk melahirkan sikap lahir atau perilaku.

Penerimaan fungsional mencakup fungsi performatif, yang mana alQur'an dilakukan melalui pembacaan atau penggalian untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam fungsi ini membawa tindakan dan praktik tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembaca atau pendengar¹⁵

¹⁴ Bramma Aji Putra, "*Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramdhan*," (Yogyakarta: Wahana Insani, 2010), hlm. 99-100

¹⁵ Ahmad Rafiq, *The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community*, h. 155

F. Kerangka Berfikir

Penelitian yang berjudul “ Resepsi fungsional Tradisi tadarus Al-Qur’an ormas Rifaiyah desa Kampil Wiradesa, terdapat antara tradisi tadarus Al-Qur’an, antara tradisi kebiasaan masyarakat pada umumnya adalah membaca Al-Qur’an secara utuh dan langsung, akan tetapi dalam salah satu tradisi ormas Rifaiyah didesa Kampil yaitu dengan membaca Al-Qur’an dan membaca kitab Riayah Al-Himmah di desa Kampil wiradesa, akan lebih jelas lagi mengenai penelitian ini lihat pada bagan dibawah ini



Gambar kerangka berfikir

G. Metode Penelitian

Ada beberapa langkah yang digunakan didalam penelitian, terdapat tahapan, diantaranya:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian topik ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian lapangan (field research) untuk mengumpulkan data deskriptif dari perkataan dan tindakan masyarakat.¹⁶ dalam bentuk observasi, wawancara kepada masyarakat yang terlibat dalam Tradisi tadarus al-qur'an ormas rifaiyah desa kampil.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif studi kasus merupakan penemuan-penemuan dalam riset terkait yang mungkin hal itu tidak bisa dicapai menggunakan prosedur-prosedur stastistik atau dengan cara riset kuantitatif.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teori resepsi Ahmad Rafiq yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu resepsi eksegesis, resepsi estetis dan resepsi fungsional yang mana dalam semua teori beliau yang menggambarkan penerimaan baik individu maupun kelompok atas Al-Qur'an, Dalam karya tulis ini penulis ingin menjelaskan menggunakan metode resepsi fungsional saja untuk menyampaikan Al-Qur'an dalam tradisi tadarus Al-Qur'an ormas rifaiyah desa kampil

¹⁶ Moh. Nurun Alan Nurin, “ *Tipologi Resepsi Al-Qur'an : Kajian Living Qur'an di Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang*”, Skripsi, (Malang : UIN Malik Ibrahim, 2020), hlm. 35.

¹⁷. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kulaitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta : Tp, 2014), hlm. 4

wiradesa, bagaimana tokoh ormas rifaiyah dalam tradisi ini memberikan terkait tradisi tadarus Al-Qur'an ormas rifaiyah desa kampil wiradesa.¹⁸

Sedangkan resepsi fungsional Al-Qur'an di sini ialah bagaimana pemaknaan yang mengandung nilai praktis dan digunakan untuk mencapai tujuan manusia. Dalam karya tulis ini penulis ingin mengungkap resepsi fungsional Al-Qur'an yang ada dalam tradisi tadarus al-qur'an ormas Rifaiyah Kampil Wiradesa melalui penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber Data Primer: merupakan informasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data. Pada sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung kepada tokoh agama ormas Rifaiyyah, Ustadz Muslikhun, Ustadz Abdurrahman, Abu Mansur Maturidi (Ketua AMRI Angkatan Muda Rifaiyah), Muzafudin (Alumni Ponpes), Ali Imron (Pemuda).
- b. Sumber Data Sekunder: adalah data pendukung dalam riset yang relevan dengan pokok bahasan, hal ini didapatkan dari Jurnal Studi

¹⁸ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 347.

Al-Qur'an dan Tafsir, Website Al-Qur'an dan Tafsir serta sumber lainya yang ada kaitannya dengan resepsi fungsional.

3. Teknik Pengumpulan Data

Hal teknik pengumpulan data perlu dilakukan guna memperoleh standar data yang sudah ditetapkan.¹⁹ Ada beberapa Metode yang di gunakan dalam penghimpunan data pada Living Qur'an, metode tersebut diantaranya²⁰

1) Observasi

Tahapan observasi merupakan metode untuk memperoleh data dengan akurat melalui pengumpulan data langsung dari lapangan²¹. Observasi ini untuk mewawancarai masyarakat yang ikut terlibat dalam ritual nyadran dan di minta untuk menjelaskan kembali tradisi yang waktu itu secara langsung. Proses observasi meliputi; pengidentifikasian ormas Rifaiyah desa Kampil sebagai tempat dilaksanakanya fenomena yang akan diteliti, pemetaan guna memperoleh pandangan global tentang target penelitian,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

²⁰ Didi Junaedi, “ *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan)* ” dalam *Journal of Qur'an and Hadisth Studies*, Vol. 4, No. 2, (2015), hlm. 178.

²¹ M. Lutfi Zuhri, “ *Pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tolak bala (studi Living Qur'an di desa sumbersewwu kec. Muncar Kab. Banyuwangi)* ”, Skripsi, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023), hlm. 34

mentringulasikan dalam beberapa kriteria informan yang akan di observasi, pemilihan waktu dan lain sebagainya.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan informasi melalui koneksi langsung dengan responden menggunakan teknik tanya jawab²². Peneliti akan menanyakan tentang latar belakang tradisi tadarus Al-Qur'an, motivasi pembacaanya, kapan dilaksanakannya, bagaimana prosesi pembacaanya, pengaruh di kehidupan sehari-hari, dan pertanyaan lain yang relevan dengan Al-Qur'an dan Tafsir.

3) Dokumentasi

Metode ini merupakan pengumpulan data melalui analisis dan penghimpunan dokumen baik tertulis atau gambar. Penelitian living Qur'an tentang fenomena Tadarus Al-Qur'an ormas Rifaiyah desa Kampil akan semakin kuat jika ditambahkan dengan dokumentasi. Dokumentasi tersebut berupa foto-foto pada saat pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an. Bisa juga berupa dokumen yang tervisualisasikan baik video ataupun audio.

4. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Hardani adalah pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan,

²² Rahmat Imanda, Zulheldi, Widia Fithri, Edriagus Saputra, " *Tradisi Sholat tolak bala sebelum tanam padi pada masyarakat desa simaroken*", (Padang : *Hikmah*, Vol. 18, No. 1, Januari-Juni 2021), hlm. 43.

dan sumber-sumber lain sehingga dapat dipahami oleh orang lain dan dibagikan kepada mereka.²³ Sedangkan menurut Suprayogo bahwa tujuan dari analisis data ini bisa dimaknai untuk menyajikan seluruh data secara sederhana dan lebih sistematis, sehingga data yang sudah terhimpun mampu dimultifungsikan diolah dan ditafsirkan.²⁴

H. Sistematika Penelitian

Dalam mencapai hasil riset yang mudah dicerna dan tersusun secara sistematis, penyajian penelitian akan dibagi menjadi lima, yaitu:

Bab pertama: Pendahuluan, didalamnya memuat rencana penelitian yang akan dilakukan, ada macam-macam point pembahasan, yaitu: Latar Belakang dilakukanya penelitian, Rumusan Masalah yang akan dijawab, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori yang digunakan, Metode Penelitian dan diakhir ada Sistematika Penelitian.

Bab Kedua, Membahas mengenai teori Resepsi Fungsional, Tadarus Al-Qur'an menurut penafsiran masyarakat.

Bab Ketiga, Membahas mengenai Profil desa Kampil, Pendekatan Deskriptif dengan teori resepsi fungsional, Jenis dan Sumber data, Langkah-langkah penelitian, teknis Analisis data, Sistematika pembahasan dan kumpulan observasi, wawancara, dokumentasi dari masyarakat yaitu berupa data demografis dan data geografis, serta data social keagamaan dan bab ini berhubungan dengan bab sebelumnya karena bab ini akan menjelaskan profil wilayah penelitian.

²³ Hardani, dkk Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup. (2020)

²⁴ Imam dan Tabroni Suprayogo, “*Metodologi Penelitian Sosial Agama*” (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), hlm. 134.

Bab Keempat, Membahas analisis tentang ayat-ayat yang terdapat dalam Tradisi Tadarus Al-Qur'an dan juga korelasi antara Tradisi tadarus Al- Qur'an dengan Resepsi Fungsional di lingkungan masyarakat.

Bab Kelima, Bab ini merupakan akhir dari penelitian ini berdasarkan bab-bab sebelumnya. Pada bab ini adalah berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai saran penelitian kedepanya, serta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap rumusan masalah yang ada, berikut adalah kesimpulan dari tiga aspek utama yang dibahas mengenai tradisi tadarus Al- Qur'an pada Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa:

1. Praktik Pelaksanaan Tradisi Tadarus Al-Qur'an Ormas Rifaiyah

Prakti Pelaksanaan Tradisi Tadarus Al-Qur'an ini dimulai Sholat Tarawih di Musholla/ Masjid sekitar dukuh Sembung Desa Kampil Wiradesa, selama Bulan Ramadhan kemudian Setelah Sholat Tarawih di Musholla/ Masjid sekitar dukuh Sembung Desa Kampil Wiradesa, dilanjut Kajian Ngaji Bandongan Kitab Riayah Al-Himmah dan dilanjut Tanya jawab dipantik oleh kyai/ Ustadz setempat kemudian Setelah Ngaji Bandongan selesai, para jamaah melaksanakan yang namanya ngaji kabalan (Nadhoman bab Puasa) menggunakan kitab Tarajumah (Riayah awal dan Akhir) prakteknya dibaca bareng secara bersamaan dengan lagham jawa kemudian Setelah Nadhoman Kabalan, Dilanjut Tadarus Kitab Riayah Al-Himmah dengan lagham jawanya, diikuti oleh semua kalangan, baik anak-anak hingga orang tua, dan juga ada yang menyimak bacaannya sampai jam 10 an dan Setelah Tadarus Kitab Riayah Al- Himmah dilanjut Tadarus Al- Qur'an hingga jam 11 dan yang ikut membaca hanya dari kalangan santri dan ustadz saja, dan yang orang orang awam boleh baca tapi dengan tidak menggunakan speaker.

2. Resepsi Fungsional dalam Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi

Resepsi fungsional dari tradisi ini mencakup berbagai aspek pendidikan, spiritual, dan sosial. Warga tidak hanya membaca Kitab Riayah Al-Himmah dan

Tadarus Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan untuk memahami dan merenungkan makna ayat-ayatnya. Hal ini memperkuat moralitas mereka, serta membentuk karakter yang baik, dan merasakan hidup tenang dan bahagia dan pahala dilipat gandakan.

B. SARAN

1. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat meningkatkan perhatian mereka pada kajian Qur'an hidup yang berkembang di masyarakat, khususnya Tadarus Al-Qur'an. Ini penting untuk menjamin bahwa tradisi yang berkembang ini tidak terkikis oleh kemajuan zaman, sehingga warisan spiritual ini dapat dilestarikan dan dihayati oleh generasi berikutnya.
2. Warga Rifaiyah berharap dapat mempertahankan tradisi yang telah dilakukan secara turun-temurun. Setiap bulan suci Ramadhan sebagai tradisi tadarus Al-Qur'an dan tidak hanya bulan ramadhan tetapi setelah sholat Maghrib berjamaah, Tradisi Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat yang berdampak positif bagi seluruh santri. Tradisi ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan dan keistiqomahan dalam beramal shalih, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual dan solidaritas di antara para santri.
3. Bagi masyarakat terus mendukung kegiatan keagamaan seperti tradisi Tadarus Al-Qur'an dikarenakan sebagai sebuah identitas dan syiar agama islam ala ajaran ahl sunnah wal jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Amal.Taufik, 2011. “Rekontruksi Sejarah Al-Qur’an (Jakarta: Devisi Muslim Demokratis,)”
- Aji Putra.Bramma, 2010 “Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramdhan”, (Yogyakarta: Wahana Insani)
- Al-Isfahani, Raghīb. (2005).*al-Mufradaat Fi Gharīb al-Qur’an*. Beirut: DaaralMa’rifah, cet ke-4.
- Azra ,Azyumardi, 2008 “ Kajian Tematik Al-Qur’an Tentang Fiqih Ibadah (Bandung: Angkasa,)”
- Bramma Aji Putra, 2010 “*Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramdhan,*” (Yogyakarta: Wahana Insani,)”
- Darminta WJS Purwa, 1996. Kamus umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,) hlm.
- Depag RI, 1993 Al-Quran Dan Terjemahnya, (Semarang: CV. Al-WAAH.)
- HS and Muhammad Alwi, 2021 “Mengenal Kajian Resepsi-Living Qur’an Ahmad Rafiq,” Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir di Indonesia (blog), June 3, , <https://tafsiralquran.id/mengenal-kajian-resepsi-living-quran-ahmad-rafiq/>.
- Imanda,Rahmat. Zulheldi. Widia Fithri. Edriagus Saputra. “ 2021. Tradisi Sholat tolak bala sebelum tanam padi pada masyarakat desa simaroken”, *Hikmah*. Vol. 18. No. 1. Januari-Juni.
- Khabibah. 2021. Tradisi Tadarus Dan Tadabbur Al-Quran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi’in Desa Ginggaingtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. (Skripsi S1 IAIN Kudus)
- Lajnah Pentashih al-Qur’an, 2013 “ al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: Pustaka al-Mubin,)”
- La Midun. 2023. “Analisis nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi tadarus Al-qur’an satu juz pada dusun warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat “ (Skripsi S1 IAIN Ambon)

- Lina Mazidah. 2017. "Penafsiran KH. Ahmad Rifai terhadap ayat ayat Tauhid dalam kitab Ri'ayatul Al- Himmah (Skripsi S1 Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga ,Yogyakarta
- M. Haikal Faza. 2015. "Metode dan Corak Penafsiran KH. Ahmad Rifa'i Dalam Kitab Riayah Al-Himmah (Studi Analisis Tentang Ayat-ayat Iman)" (Skripsi di IAIN Pekalongan)
- Moh. Nurun Alan Nurin, 2020 " Tipologi Resepsi Al-Qur'an : Kajian Living Qur'an di Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang", (Skripsi S1 UIN Malik Ibrahim Malang)
- Nur Uli saadah sofa. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ri'ayatul Himmah karya KH. Ahmad Rifa'I (Skripsi S1 IAIN Pekalongan)
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kulaitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta : Tp.
- Nugroho dan Ghassani , "Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)," .
- M. Nur Kholis Setiawan, , 2006"*Al -Qur'an Kitab Sastra Terbesar*", (Yogyakarta: eLSAQP press)
- Muslim Abu, 2021 "Talaqqi Online: Sebuah Resepsi Dalam Mengagungkan al-Qur'an Di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo," Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf 7, no. 1: 11, <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v7i1.11>
- Muslim .Shahih, 1337.Lidwa Pustaka Software, kitab: Sholatnya musafir dan penjelasan tentang qashar, Bab: Keutamaan membaca Alquran dan surat al-Baqarah).
- Parninsih and HS, "Living Qur'an Dalam Studi Qur'an Di Indonesia (Kajian Atas Pemikiran Ahmad Rafiq)
- Rafiq, Ahmad,2014 *The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community, United States*, ProQuest,

Rafiq, Ahmad, 2012 *"Sejarah Al -Qur'an dari Pewahyuan ke Resepsi"* daam Sahiron Syamsuddin (eld.). *Islalm, Tradisi daln Peradaban*, (Yogyakarta: Bina Mulia Press).

Sapitri, Evi. 2019. *Rasa Simpati dan Empati pada Puisi Bertema Korban Bencana Alam Karya Siswa SMA: Kajian Psikologi Sastra*. Dissertasi Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Shihab, Quraish. 2022. *"Tafsir al-Misbah"*. Jakarta : Lentera Hati.

Syarifuddin Ahmad, 2004, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press,)

Zuhri, M. Lutfi. 2023. "Pembacaan surah-surah pilihan dalam Tradisi Tolak Bala' (Studi Living Qur'an di Desa Sumbersewu Kewu Kec. Muncar Kab. Banyuwangi)". Skripsi. UIN K.H. Achmad Siddiq : Jember.

